

JURNAL MERAH PUTIH SEKOLAH DASAR

Volume 03 No. 06 Bulan July Tahun 2026

Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar (JMPSD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jmpsds>

**ANALISIS CAPAIAN HASIL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PJOK SISWA KELAS IV SD****Ilman Pijeiri¹, Khairul Usman²** ¹Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indoensia²Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, IndoensiaSurel: khairulusman@unimed.ac.id**ABSTRACT**

This study aims to analyze the achievement outcomes of the "Project to Strengthen the Pancasila Student Profile" (P5) within the Physical Education (PJOK) curriculum for fourth-grade students at UPT SDN 009 Kijang Jaya. A quantitative research design was employed, analyzing assessments of physical skills and student engagement to identify concrete improvements in motor skills and fitness. Qualitative data from reflective journals and observations were analyzed to understand changes in students' attitudes, values, and behaviors. The results indicate varied achievement levels across the stages of the P5 project within the PJOK curriculum. At the planning stage, achievement reached 75%, indicating that the planning of PJOK instruction including the curriculum and supporting materials was executed quite well; this encompassed clear learning objectives, appropriate content, effective teaching strategies, and integrated assessment. However, achievement levels at the implementation, P5 execution, and evaluation stages were 67% each. The study concludes that the average achievement across all indicators was 69%, a level categorized as "quite good." Although the implementation of P5 within PJOK instruction has proceeded well, certain aspects require improvement to achieve more optimal results. Therefore, sustained efforts are needed to refine and develop areas that are currently lacking, in order to meet higher educational goals and ensure the more effective strengthening of the Pancasila student profile.

Keywords: Analysis, Project, Pancasila, Kijang Jaya**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis capaian hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PJOK siswa kelas IV UPT SDN 009 Kijang Jaya. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu dari penilaian keterampilan fisik dan keterlibatan siswa dianalisis untuk mengidentifikasi peningkatan konkret dalam kemampuan motorik dan kebugaran. Data kualitatif dari jurnal refleksi dan observasi dianalisis untuk memahami perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis capaian hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PJOK untuk siswa kelas IV di UPT SDN 009 Kijang Jaya menunjukkan hasil yang beragam. Pada tahap perencanaan, capaian mencapai 75%, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PJOK, termasuk kurikulum dan perangkat pendukungnya, telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini mencakup kejelasan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, strategi pembelajaran yang efektif, dan penilaian yang

Pijeiri, I., & Usman, K. (2026). Analisis Capaian Hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pjok Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Merah Putih Sekolah Dasar*, 3(6), 359-372. <https://doi.org/10.24114/76679>

terintegrasi. Namun, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan P5, dan evaluasi, capaian yang diperoleh masing-masing adalah 67%. Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan rata-rata capaian dari semua indikator tersebut adalah 69%, yang dikategorikan sebagai cukup baik. Meskipun implementasi P5 dalam pembelajaran PJOK sudah berjalan dengan baik, masih ada beberapa aspek yang memerlukan peningkatan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek yang masih kurang guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memastikan penguatan profil pelajar Pancasila terlaksana dengan lebih baik.

Kata Kunci: *Analysis, Projek, Pancasila, Kijang Jaya*

Copyright (c) 2026 Penulis

✉ Corresponding author (Perwakilan Tim) :

Email : khairulusman@unimed.ac.id

HP/Wa : Wajib di isi

Received 10 May 2026, Accepted 01 June 2026, Published 01 July 2026

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar diterapkan melalui konsep Merdeka Belajar di Sekolah, yang merupakan komponen penting dari program yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini melibatkan kebijakan penggantian Ujian Nasional dengan Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter, pengembangan format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta penetapan zonasi. Kurikulum Merdeka Belajar memberikan keleluasaan bagi institusi pendidikan dan pendidik untuk mengoptimalkan potensi mereka, sambil memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangan mereka. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memfokuskan pada proses pendidikan yang memanfaatkan aspek fisik sebagai elemen holistik, dengan mempertimbangkan kualitas individu setiap siswa.

Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar dirancang untuk memberikan pendekatan yang lebih fleksibel dan holistik dalam pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan sosial siswa secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa aspek penting dari implementasi Kurikulum Merdeka pada PJOK di sekolah dasar pembelajaran berbasis proyek dan aktivitas yaitu dengan pembelajaran PJOK melibatkan proyek dan aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Ini termasuk permainan, olahraga, dan kegiatan fisik lainnya yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan motorik, kerjasama tim, dan kebugaran.

Pembelajaran PJOK pada UPT SDN 009 Kijang Jaya diperoleh informasi bahwa penerapan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Merdeka dan memiliki penerapan

pada Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan hal ini maka perlu dilakukan atas dasar Program Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Kampar untuk mewajibkan setiap sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka.

Informasi yang diperoleh kemudian melalui kegiatan wawancara dan diketahui bahwa pelaksanaan P5 pada pembelajaran PJOK adalah memprioritaskan pada kegiatan rutin dan berhubungan dengan aspek kesehatan dan kebugaran, sehingga melalui kajian ini guru PJOK diminta untuk membuat program yang berkaitan dengan konsep Sekolah Dasar siswa kelas IV, konsep program P5, dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana pendukung.

Hubungan aspek kesehatan dengan program P5 PJOK adalah memiliki keterkaitan dengan materi ajar siswa sesuai dengan kurikulum yaitu pola hidup sehat. Isi materi pola hidup sehat yang ditetapkan sebagai materi di UPT SDN 009 Kijang Jaya adalah dengan menjaga kebersihan dan menciptakan pola hidup sehat baik pada lingkungan maupun pola hidup sehat dari aspek perilaku.

Kurikulum Merdeka pada PJOK Sekolah Dasar akan mencapai aspek fleksibilitas metode pengajaran yaitu guru memiliki kebebasan untuk menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Ini memungkinkan penyesuaian materi dan aktivitas yang lebih individual. Konsep dasar pada penerapan Kurikulum Merdeka adalah pengembangan kompetensi dasar yaitu fokus pada pengembangan kompetensi dasar seperti kebugaran jasmani, keterampilan dasar dalam berbagai cabang olahraga, dan pengetahuan tentang kesehatan dan kebersihan diri.

Konsep kajian selanjutnya adalah jika menghubungkan konsep P5 dengan sarana dan prasarana yang dimiliki UPT SDN 009 Kijang Jaya adalah sekolah mendukung berbagai aspek kegiatan pada PJOK diantaranya adalah adanya halaman dan lapangan olahraga yang luas, peralatan olahraga seperti matras, bola

besar, bola kecil, dan peralatan aktivitas fisik. Aspek kajian sarana dan prasarana sekolah pada materi PJOK dengan konsep P5 dan dihubungkan dengan karakter siswa kelas IV adalah hal yang paling dimungkinkan adalah penerapan aspek kebersihan dan pola hidup sehat, hal ini didasari pada pemerataan dan kompetensi dasar yang perlu dilakukan sebagai aspek dasar capaian hasil dari penerapan P5 sebagai ciri khas penerapan Kurikulum Merdeka.

Temuan konsep yang dihubungkan antara konsep Sekolah Dasar siswa kelas IV, konsep program P5, dan disesuaikan dengan sarana dan prasarana pendukung telah diketahui melalui hasil pendokumentasian dan wawancara diperoleh informasi bahwa lembar penilaian evaluasi belum memiliki kebakuan sesuai dengan instrumen penilaian P5 pada Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hal demikian maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Analisis Capaian Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PJOK Siswa Kelas IV UPT SDN 009 Kijang Jaya”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain deskriptif merupakan metode kualitatif yang dilakukan dengan kemampuan analisis peneliti dalam menghubungkan antar variabel penelitian (Sugiyono, 2016). Karakteristik penelitian kualitatif ini bersifat naturalistik, di mana data diperoleh langsung dari situasi aktual sebagai sumber utama, dan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Fokus penelitian ini adalah untuk memeriksa secara mendalam implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK. Pendekatan ini memerlukan tinjauan yang komprehensif terhadap relevansi dan kesesuaian praktik lapangan dengan literatur, teori, serta analisis capaian hasil dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran PJOK siswa kelas IV di UPT SDN 009 Kijang Jaya secara ilmiah. Penelitian ini

berfokus perolehan kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang mencerminkan analisis ketercapaian penerapan Kurikulum Merdeka. Peneliti akan melakukan perolehan informasi pada siswa, guru, dan Kepala Sekolah. Kajian analisis meliputi penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk memperoleh hasil kajian analisis yang diterapkan dalam capaian Kurikulum sehingga mampu meraih capaian sesuai tujuan pembelajaran PJOK. Pengidentifikasian dilakukan dengan perolehan data secara mendalam dari berbagai pihak-pihak terkait.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti melakukan pengumpulan dengan menggunakan teknik dan instrumen sebagai berikut :

- 1) Catatan lapangan deskriptif : ini merupakan bagian yang paling panjang dan menggambarkan segala upaya peneliti untuk merekam rincian yang terjadi di lapangan (Emzir, 2012).

Catatan lapangan deskriptif yang dilakukan peneliti adalah dengan mencatat hasil temuan saran dan prasarana, perangkat kurikulum, pembelajaran PJOK, dan penerapan P5.

- 2) Catatan lapangan reflektif : selain materi deskriptif, catatan lapangan berisi kalimat-kalimat dan paragraf-paragraf yang merefleksikan pemahaman yang lebih bersifat subjektif dari penelitian (Emzir, 2012).

Catatan lapangan reflektif yang dilakukan peneliti adalah dengan mencatat perkembangan yang diperoleh peneliti dari dalam sumber referensi lain seperti *bookchapter*, *handbook*, dan media referensi lain.

Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini adalah berupa lembar observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Teknik Observasi

Teknik pengumpulan data	Sumber data	Indikator
Observasi	Kepala Sekolah dan Guru	1) Perencanaan pembelajaran PJOK seperti kurikulum dan perangkat pendukung PJOK. 2) Pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka. 3) Pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV. 4) Evaluasi pelaksanaan P5 PJOK Siswa kelas IV

Wawancara

Wawancara kualitatif peneliti melakukan tanya jawab atau interview dengan informan, wawancara ini memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini informan. Peneliti mengajukan pertanyaan dan merekam jawaban guna mendukung uji keabsahan data. Pertanyaan yang diajukan pada informan guna memperoleh penjelasan lebih rinci tentang pelaksanaan P5 pada PJOK oleh siswa kelas IV

Alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data saat melakukan wawancara adalah catatan dengan menggunakan format catatan transkrip. Selama proses wawancara peneliti dapat mengklarifikasi dan menghubungkan dengan pokok masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan mulai dari pra survei juga pada saat penelitian, dengan maksud mengidentifikasi bagaimana capaian Kurikulum Merdeka melalui P5.

Tabel 2. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data	Sumber data	Indikator
Wawancara	Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa	1) Bagaimana Konsep PJOK dalam kurikulum dan perangkat pendukung PJOK. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka. 3) Bagaimana pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV. 4) Bagaimana evaluasi pelaksanaan P5 PJOK Siswa kelas IV

Penelitian ini menggunakan studi dokumen yang merupakan pelengkap dari wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sedang berlaku, bisa berbentuk

gambar, dokumen publik seperti koran, makalah, laporan, dokumen privat seperti surat, email dan berupa audio visual seperti foto kegiatan dan video. Dokumentasi dapat direkam atau dicatat sesuai keinginan peneliti,

rekaman atau catatan harus merefleksikan informasi mengenai penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian capaian P5 pada PJOK siswa kelas IV dalam mencapai Kurikulum Merdeka. Berikut indikator yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. Teknik Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data	Sumber data	Indikator
Dokumentasi	Rekaman video, foto, administrasi	foto kegiatan latihan, video pementasan, laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian analisis capaian hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) PJOK Siswa Kelas IV UPT SDN 009 Kijang Jaya dilaksanakan setiap hari rabu sesuai jadwal pertemuan pada mata pelajaran PJOK di sekolah. Berdasarkan perolehan data dan informasi diketahui melalui kegiatan UPT SDN 009 Kijang Jaya yang menerapkan kegiatan PJOK berbasis Merdeka Belajar melalui sarana dan prasarana yang dimilikinya, seperti halaman dan lapangan olahraga yang luas, serta peralatan olahraga seperti matras, bola besar, bola kecil, dan peralatan aktivitas fisik lainnya. Kajian terhadap sarana dan prasarana sekolah dalam materi PJOK dengan konsep P5, dikaitkan dengan karakter siswa kelas IV, menunjukkan bahwa penerapan aspek kebersihan dan pola hidup sehat adalah yang paling memungkinkan. Hal ini didasarkan pada pemerataan dan kompetensi dasar yang perlu dicapai sebagai hasil penerapan P5, yang merupakan ciri khas dari Kurikulum Merdeka.

Data penelitian yang diperoleh pada kegiatan penelitian terkait analisis data dilakukan dengan mengaitkan hasil yang

diperoleh dengan tujuan awal proyek. Data kuantitatif dari penilaian keterampilan fisik dan keterlibatan siswa dianalisis untuk mengidentifikasi peningkatan konkret dalam kemampuan motorik dan kebugaran. Data kualitatif dari jurnal refleksi dan observasi dianalisis untuk memahami perubahan dalam sikap, nilai, dan perilaku siswa. Melalui analisis ini, guru dapat mengidentifikasi keberhasilan dan area yang perlu diperbaiki, serta membuat rekomendasi untuk pengembangan proyek di masa mendatang.

Indikator capaian dari program P5 mata pelajaran PJOK adalah (a) Perencanaan pembelajaran PJOK seperti kurikulum dan perangkat pendukung PJOK, (b) Pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka; (c) Pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV; (d) Evaluasi pelaksanaan P5 PJOK Siswa kelas IV.

Indikator perencanaan pembelajaran PJOK seperti kurikulum dan perangkat pendukung PJOK meliputi : (1) terdapat konsep Tujuan Pembelajaran yang Jelas: RPP harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kompetensi dasar PJOK; (2) Materi Pembelajaran yang Sesuai: Materi yang disusun harus sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa serta mencakup berbagai aspek kebugaran jasmani, olahraga, dan kesehatan; (3) Strategi Pembelajaran yang Efektif: Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran; (4) Penilaian yang Terintegrasi: Rencana penilaian yang mencakup penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

Indikator Pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka adalah : (1) Partisipasi Aktif Siswa: Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam diskusi, praktik, dan refleksi; (2) Pendekatan Diferensiasi: Guru menerapkan pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu, kebutuhan, dan gaya belajar siswa; (3) Kolaborasi dan Kerjasama: Pembelajaran

yang mendorong kolaborasi dan kerjasama antar siswa.

Indikator pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV adalah (1) Kerjasama Tim: Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok atau tim, menyelesaikan tugas bersama, dan mendukung satu sama lain dalam aktivitas fisik; (2) Komunikasi Efektif: Siswa mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun non-verbal, dalam situasi kelompok dan saat berinteraksi dengan teman; (3) Pengendalian Diri: Siswa menunjukkan kemampuan mengendalikan emosi, seperti tetap tenang saat kalah atau ketika menghadapi tantangan dalam kegiatan olahraga.

Indikator Evaluasi pelaksanaan P5 PJOK Siswa kelas IV adalah (1) Keterampilan Motorik Dasar: Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan motorik dasar seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap; (2) Kebugaran Jasmani: Siswa menunjukkan peningkatan dalam kebugaran jasmani yang diukur melalui tes kebugaran; dan (3) Partisipasi Aktif: Siswa berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan PJOK, menunjukkan antusiasme dan komitmen.

Hasil penelitian diperoleh melalui penilaian capaian setiap indikator tahapan sasaran program P5 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Penelitian

N o	Indikat or	Capai an indik ator	Persen tase (%)	Ketera ngan
1	Perencana naan	3	75	Cukup
2	Pelaksa naan	2	67	Cukup

Tabel 5. Instrumen Perencanaan

Kriteria	Indikator	Ceklis
Perencanaan pembelajaran PJOK	Terdapat konsep Tujuan Pembelajaran yang Jelas: RPP harus mencantumkan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kompetensi dasar PJOK	√
	Materi Pembelajaran yang Sesuai: Materi yang disusun harus sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa serta mencakup berbagai aspek kebugaran jasmani, olahraga, dan kesehatan	√

N o	Indikat or	Capai an indik ator	Persen tase (%)	Ketera ngan
	pembela jaran			
3	Pelaksa naan P5	2	67	Cukup
4	Evaluasi	2	67	Cukup

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa analisis capaian hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PJOK Siswa Kelas IV UPT SDN 009 Kijang Jaya diperoleh data pada perencanaan 75%, pelaksanaan pembelajaran 67%, pelaksanaan P5 67%, dan evaluasi 67% dengan hasil rata-rata keseluruhan 69% masuk pada kategori cukup baik.

Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian analisis capaian hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PJOK Siswa Kelas IV UPT SDN 009 Kijang Jaya diperoleh hasil penelitian melalui tahapan perolehan data yaitu pada instrumen, wawancara, dan dokumentasi.

1. Instrumen

Hasil temuan saran dan prasarana, perangkat kurikulum, pembelajaran PJOK, dan penerapan P5 dilakukan melalui penilaian pengamatan yaitu rubrik atau ceklis pada aspek yang dicapai. Indikator sasaran pada tahap ini adalah mencari capaian dari program P5 mata pelajaran PJOK melalui (a) Perencanaan pembelajaran PJOK seperti kurikulum dan perangkat pendukung PJOK, (b) Pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka; (c) Pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV; (d) Evaluasi pelaksanaan P5 PJOK Siswa kelas IV.

Kriteria	Indikator	Ceklis
	Strategi Pembelajaran yang Efektif: Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran	√
	Penilaian yang Terintegrasi: Rencana penilaian yang mencakup penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.	x

Tabel 6. Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Indikator	Ceklis
Pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka	Partisipasi Aktif Siswa: Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam diskusi, praktik, dan refleksi	√
	Pendekatan Diferensiasi: Guru menerapkan pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu, kebutuhan, dan gaya belajar siswa	√
	Kolaborasi dan Kerjasama: Pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan kerjasama antar siswa.	x

Tabel 7. Instrumen Pelaksanaan P5

Kriteria	Indikator	Ceklis
Pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV	Kerjasama Tim: Siswa aktif bekerja sama dalam kelompok atau tim, menyelesaikan tugas bersama, dan mendukung satu sama lain dalam aktivitas fisik	√
	Komunikasi Efektif: Siswa mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun non-verbal, dalam situasi kelompok dan saat berinteraksi dengan teman	√
	Pengendalian Diri: Siswa menunjukkan kemampuan mengendalikan emosi, seperti tetap tenang saat kalah atau ketika menghadapi tantangan dalam kegiatan olahraga	x

Tabel 8. Instrumen Evaluasi P5

Kriteria	Indikator	Ceklis
Pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV	Keterampilan Motorik Dasar: Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan motorik dasar seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap;	√
	Kebugaran Jasmani: Siswa menunjukkan peningkatan dalam kebugaran jasmani yang diukur melalui tes kebugaran;	√
	Partisipasi Aktif: Siswa berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan PJOK, menunjukkan antusiasme dan komitmen.	x

2. Wawancara

Kegiatan wawancara melalui 4 pertanyaan dasar dan dikembangkan sesuai kebutuhan informasi, diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Bagaimana Konsep PJOK dalam kurikulum dan perangkat pendukung PJOK.

Jawaban : Hasil perolehan wawancara pada wacana perangkat pendukung PJOK adalah terdapat tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kompetensi dasar PJOK, materi yang disusun harus sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa serta mencakup berbagai aspek kebugaran jasmani, olahraga, dan kesehatan, metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ketidakcapaian pada sasaran pendukung PJOK adalah penilaian belum mencakup penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PJOK di Sekolah sesuai Kurikulum Merdeka.

Jawaban : capaian pelaksanaan pembelajaran PJOK tercapai siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam diskusi, praktik, dan refleksi. Kemudian guru menerapkan pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Yang belum tercapai adalah pembelajaran belum mendorong kolaborasi dan kerjasama antar siswa.

- c. Bagaimana pelaksanaan P5 pada PJOK oleh Siswa kelas IV.

Jawaban : pelaksanaan P5 pada PJOK adalah siswa aktif bekerja sama dalam kelompok atau tim, menyelesaikan tugas bersama, dan mendukung satu sama lain dalam aktivitas fisik, kemudian siswa mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun non-verbal, dalam situasi kelompok dan saat berinteraksi dengan teman. Namun belum menunjukkan kemampuan siswa

mengendalikan emosi, seperti tetap tenang saat kalah atau ketika menghadapi tantangan dalam kegiatan olahraga.

- d. Bagaimana evaluasi pelaksanaan P5 PJOK Siswa kelas IV.

Jawaban : evaluasi yang diterapkan adalah berupa evaluasi keterampilan motorik dasar seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Kemudian menunjukkan peningkatan dalam kebugaran jasmani yang diukur melalui tes kebugaran. Namun evaluasi belum berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan PJOK, menunjukkan antusiasme dan komitmen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh berdasarkan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan kumpulan hasil penerapan P5 pada PJOK kelas IV. Berikut perolehan data dokumentasi :

- 1) Kegiatan Pembelajaran
Yaitu penerapan pada saat sebelum memulai pembelajaran seperti baris berbaris dan upacara.
- 2) Kegiatan Pra P5
Pengarahan oleh guru PJOK sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Kegiatan P5
Pada saat pembelajaran PJOK.
- 4) Kegiatan Pasca P5
Kegiatan penutup pembelajaran

Pembahasan

Penerapan pembelajaran PJOK dalam penerapan P5 siswa kelas IV di UPT SDN 009 Kijang Jaya diterapkan berdasarkan indikator capaian dari program P5 mata pelajaran PJOK meliputi perencanaan pembelajaran yang matang dan sesuai kurikulum, pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan inklusif, serta evaluasi yang komprehensif untuk memastikan perkembangan siswa. Dengan memperhatikan indikator-indikator ini, sekolah dapat memastikan bahwa pelaksanaan P5 dalam PJOK berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Konsep yang dirancang pada pelaksanaan P5 siswa kelas IV di UPT SDN

009 Kijang Jaya adalah perencanaan pembelajaran PJOK yang mencakup kurikulum dan perangkat pendukungnya. Dalam perencanaan ini, ada beberapa elemen penting. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mencakup tujuan yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kompetensi dasar PJOK. Materi pembelajaran yang disusun harus sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa serta mencakup berbagai aspek kebugaran jasmani, olahraga, dan kesehatan. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi dan efektif diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, rencana penilaian harus mencakup penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa.

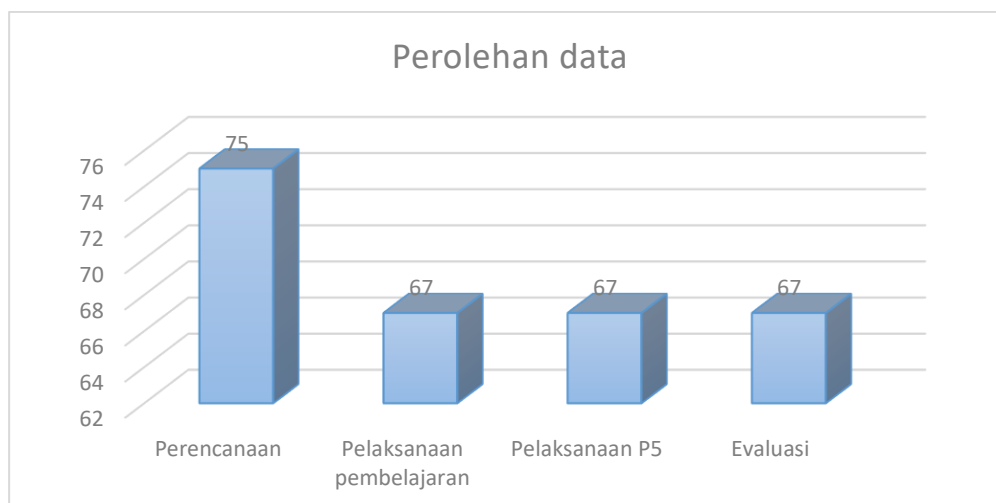
Pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah harus sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Indikatornya meliputi partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran, termasuk diskusi, praktik, dan refleksi. Guru perlu menerapkan pendekatan diferensiasi yang memperhatikan perbedaan individu, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Pembelajaran juga harus mendorong kolaborasi dan kerjasama antar siswa.

Pelaksanaan P5 pada PJOK oleh siswa kelas IV memiliki indikator khusus. Siswa harus menunjukkan kerjasama tim dengan aktif bekerja sama dalam kelompok atau tim, menyelesaikan tugas bersama, dan mendukung satu sama lain dalam aktivitas fisik. Siswa juga harus mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun non-verbal, dalam

situasi kelompok dan saat berinteraksi dengan teman. Pengendalian diri juga menjadi indikator penting, di mana siswa harus mampu mengendalikan emosi, seperti tetap tenang saat kalah atau menghadapi tantangan dalam kegiatan olahraga.

Evaluasi pelaksanaan P5 pada PJOK siswa kelas IV melibatkan beberapa indikator utama. Siswa harus menunjukkan peningkatan dalam keterampilan motorik dasar seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Kebugaran jasmani siswa juga harus meningkat, yang diukur melalui tes kebugaran. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam semua kegiatan PJOK menjadi indikator penting, di mana siswa harus menunjukkan antusiasme dan komitmen dalam setiap aktivitas yang diadakan. Dengan memperhatikan indikator-indikator tersebut, pelaksanaan program P5 pada mata pelajaran PJOK dapat dievaluasi secara komprehensif, memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan siswa mengembangkan karakter serta keterampilan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Berdasarkan data penelitian yang ada, analisis capaian hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PJOK untuk siswa kelas IV di UPT SDN 009 Kijang Jaya menunjukkan hasil yang beragam. Pada tahap perencanaan, capaian mencapai 75%, yang menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PJOK, termasuk kurikulum dan perangkat pendukungnya, sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini mencakup kejelasan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, strategi pembelajaran yang efektif, dan penilaian yang terintegrasi.



Gambar 1. Perolehan Data

Tahap pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan P5, dan evaluasi, capaian yang diperoleh masing-masing adalah 67%. Ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, siswa terlibat aktif, dan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu serta kolaborasi sudah berjalan, tetapi masih terdapat ruang untuk perbaikan. Begitu pula dengan pelaksanaan P5 oleh siswa kelas IV, yang mencakup kerjasama tim, komunikasi efektif, dan pengendalian diri, serta evaluasi keterampilan motorik dasar, kebugaran jasmani, dan partisipasi aktif, semuanya berada pada tingkat yang sama. Secara keseluruhan, rata-rata capaian dari semua indikator tersebut adalah 69%, yang dikategorikan sebagai cukup baik. Meskipun hasil ini menunjukkan bahwa implementasi P5 dalam pembelajaran PJOK sudah berjalan dengan baik, masih ada beberapa aspek yang memerlukan peningkatan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dengan demikian, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan aspek-aspek yang masih kurang guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memastikan penguatan profil pelajar Pancasila terlaksana dengan lebih baik.

Perangkat pendukung PJOK menunjukkan bahwa ada beberapa aspek yang sudah berjalan dengan baik. Pertama, tujuan

pembelajaran yang spesifik, terukur, dan relevan dengan kompetensi dasar PJOK sudah ada, yang menunjukkan adanya perencanaan yang baik dalam menyusun tujuan pembelajaran yang jelas dan terarah. Materi pembelajaran yang disusun juga sesuai dengan usia dan tingkat perkembangan siswa, mencakup berbagai aspek kebugaran jasmani, olahraga, dan kesehatan, yang memastikan bahwa materi yang diberikan relevan dan bermanfaat bagi perkembangan fisik dan kesehatan siswa. Selain itu, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan bervariasi dan efektif, yang berarti bahwa berbagai pendekatan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari para siswa. Namun, terdapat kekurangan dalam hal penilaian. Penilaian yang dilakukan belum mencakup penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa. Penilaian formatif dan sumatif sangat penting dalam proses pembelajaran karena penilaian formatif memberikan umpan balik yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus, sementara penilaian sumatif memberikan gambaran tentang pencapaian akhir siswa terhadap kompetensi yang telah ditetapkan. Tanpa kedua jenis penilaian ini, sulit untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang

kemajuan dan pencapaian siswa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian lebih untuk mengintegrasikan penilaian formatif dan sumatif dalam perangkat pendukung PJOK agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa.

Capaian pelaksanaan pembelajaran PJOK menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran, termasuk dalam diskusi, praktik, dan refleksi. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan-kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan berhasil menarik minat dan partisipasi mereka. Guru juga telah menerapkan pendekatan yang memperhatikan perbedaan individu, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat belajar dengan cara yang paling sesuai dengan mereka, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, ada satu aspek yang belum tercapai sepenuhnya dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK, yaitu mendorong kolaborasi dan kerjasama antar siswa. Pembelajaran yang mendorong kolaborasi dan kerjasama sangat penting karena dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kerja tim yang esensial bagi siswa. Kolaborasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain, berbagi ide, dan bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan aktivitas yang mendorong kerjasama dan kolaborasi dalam pembelajaran PJOK, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting.

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada PJOK menunjukkan bahwa siswa aktif bekerja sama dalam kelompok atau tim, menyelesaikan tugas bersama, dan mendukung satu sama lain dalam berbagai aktivitas fisik. Aktivitas-aktivitas ini mencerminkan adanya kerjasama

yang baik di antara siswa, yang merupakan bagian penting dari pembelajaran kolaboratif. Selain itu, siswa juga mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun non-verbal, dalam situasi kelompok dan saat berinteraksi dengan teman. Kemampuan berkomunikasi ini penting untuk memastikan bahwa informasi dapat disampaikan dan diterima dengan jelas, serta untuk membangun hubungan sosial yang positif di antara siswa. Namun, satu aspek yang belum tercapai sepenuhnya adalah kemampuan siswa dalam mengendalikan emosi. Siswa belum menunjukkan kemampuan untuk tetap tenang saat menghadapi kekalahan atau tantangan dalam kegiatan olahraga. Pengendalian emosi adalah keterampilan penting yang perlu dikembangkan karena membantu siswa untuk tetap fokus, berpikir jernih, dan menjaga hubungan yang baik dengan teman-teman mereka, bahkan dalam situasi yang menantang. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan dalam pembelajaran PJOK yang dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan pengendalian emosi, seperti latihan mindfulness, teknik pernapasan, dan simulasi situasi yang menantang, sehingga mereka dapat belajar untuk tetap tenang dan mengelola emosi mereka dengan lebih baik.

Evaluasi yang diterapkan dalam pembelajaran PJOK mencakup penilaian keterampilan motorik dasar seperti berlari, melompat, melempar, dan menangkap. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dasar siswa dalam aktivitas fisik dan memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan motorik yang diperlukan. Selain itu, evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam kebugaran jasmani siswa, yang diukur melalui tes kebugaran. Peningkatan kebugaran jasmani ini penting untuk memastikan bahwa siswa berada dalam kondisi fisik yang baik dan siap untuk terlibat dalam berbagai aktivitas fisik. Namun, evaluasi belum sepenuhnya mencakup partisipasi aktif siswa dalam semua kegiatan PJOK, serta tidak cukup menunjukkan antusiasme dan komitmen mereka. Partisipasi aktif dalam kegiatan PJOK

sangat penting karena menunjukkan sejauh mana siswa terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Antusiasme dan komitmen siswa juga merupakan indikator penting dari keberhasilan pembelajaran, karena siswa yang antusias dan berkomitmen cenderung lebih berpartisipasi dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan evaluasi yang lebih komprehensif yang tidak hanya mengukur keterampilan motorik dan kebugaran jasmani, tetapi juga mencakup aspek partisipasi aktif, antusiasme, dan komitmen siswa dalam kegiatan PJOK. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode evaluasi yang bervariasi seperti observasi langsung, penilaian diri siswa, dan umpan balik dari teman sebaya.

Kegiatan pembelajaran PJOK mencakup beberapa tahap penting. Tahap pertama adalah kegiatan pembelajaran yang melibatkan penerapan aktivitas sebelum memulai pembelajaran utama, seperti baris-berbaris dan upacara. Aktivitas ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan mental, menumbuhkan disiplin, dan meningkatkan rasa kebersamaan di antara siswa. Tahap kedua adalah kegiatan pra P5, yang terdiri dari pengarahan oleh guru PJOK sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dalam tahap ini, guru memberikan instruksi dan penjelasan tentang aktivitas yang akan dilakukan, tujuan pembelajaran, dan harapan yang harus dicapai. Pengarahan ini penting untuk memastikan bahwa siswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana mereka harus melaksanakan tugas-tugas selama pembelajaran. Tahap ketiga adalah kegiatan P5, yang berlangsung selama pembelajaran PJOK. Pada tahap ini, siswa terlibat aktif dalam berbagai aktivitas fisik yang telah direncanakan, seperti latihan keterampilan motorik, permainan olahraga, dan latihan kebugaran. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan fisik, kebugaran, dan nilai-nilai karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Tahap keempat adalah kegiatan pasca P5, yang

melibatkan kegiatan penutup pembelajaran. Pada tahap ini, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran, dan memberikan umpan balik. Kegiatan penutup ini penting untuk mengkonsolidasikan pembelajaran, memberikan penghargaan atas usaha siswa, dan mempersiapkan mereka untuk pembelajaran berikutnya.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa analisis capaian hasil Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pembelajaran PJOK untuk siswa kelas IV di UPT SDN 009 Kijang Jaya menunjukkan hasil yang beragam. Pada tahap perencanaan, capaian mencapai 75%, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran PJOK, termasuk kurikulum dan perangkat pendukungnya, telah dilaksanakan dengan cukup baik. Ini mencakup kejelasan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, strategi pembelajaran yang efektif, dan penilaian yang terintegrasi. Namun, pada tahap pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan P5, dan evaluasi, capaian yang diperoleh masing-masing adalah 67%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun siswa terlibat aktif dan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu serta kolaborasi sudah berjalan, masih terdapat ruang untuk perbaikan. Aspek-aspek seperti kerjasama tim, komunikasi efektif, dan pengendalian diri, serta evaluasi keterampilan motorik dasar, kebugaran jasmani, dan partisipasi aktif juga berada pada tingkat yang sama. Secara keseluruhan, rata-rata capaian dari semua indikator tersebut adalah 69%, yang dikategorikan sebagai cukup baik. Meskipun implementasi P5 dalam pembelajaran PJOK sudah berjalan dengan baik, masih ada beberapa aspek yang memerlukan peningkatan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki dan mengembangkan aspek-

aspek yang masih kurang guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan memastikan penguatan profil pelajar Pancasila terlaksana dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Edukatif, B., & Alam, B. (2018). *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 3(1), 41–51. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10612>
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Rajawali.
- Izzaty, R. E. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press.
- Kusuma Wardani Soekardi & Fakhruddin. (2017). Kajian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Pondok Pesantren Askhabul Kahfi Kota Semarang. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 57–65. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Maharani, A. I., Isharoh, & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Mahirah, B. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (siswa). *Jurnal Idaarah*, 1(2), 257–267.
- Maruti, S., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Mandalika*, 2(2), 85–90.
- Mashud, M., Pebriyandi, P., Fadillah, M., & Ridha, S. (2024). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: Article Review. *Jendela Olahraga*, 9(1), 179–193. <https://doi.org/10.26877/jo.v9i1.17678>
- Nugraha, G. B. M., Artanayasa, I. W., & Wijaya, M. A. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Berbasis Kartu Gerak Aktivitas Pengembangan untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri Sukasada. *E_Journal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 9(1).
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Kemdikbud Ristek*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development)*. Alfabeta.
- Tohir, M. (2019). *Empat Pokok Kebijakan Merdeka Belajar*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/67rcq>
- Vahlepi, S., & Tersta, F. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning dalam rangka mengakomodir Higher Order Thinking Skill mahasiswa dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Bahasa Arab di Masa Pandemi. 5(3), 10153–10159.